SLEMAN

ATASI MASALAH SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19

Sembada Cerdas, Aplikasi Pembelajaran Interaktif

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya memberikan media pembelajaran yang efektif bagi siswa didik di masa pandemi, Pemkab Sleman melalui Dinas Pendidikan (Disdik) meluncurkan inovasi media pembelajaran interaktif (Sembada Cerdas). Peluncuran Sembada Cerdas dilakukan oleh Bupati Kustini di Ruang Ki Hajar Dewantara Disdik Sleman, Kamis (10/3).

Kepala Disdik Sleman Ery Widaryana menjelaskan, inovasi Sembada Cerdas ini merupakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh Disdik Sleman untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Inovasi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk meminimalisasi pertemuan tatap muka.

"Pembuatan media pembelajaran interaktif Sembada Cerdas dilakukan dengan tujuan menunjang dan memudahkan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam jaringan dengan media pembelajaran interaktif yang tepat. Selain itu membantu orang tua peserta didik, saat mendampingi peserta didik



Bupati Kustini mencoba membuka aplikasi Sembada Cerdas.

pendidik dalam pembelamelaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau jaran dalam jaringan serta menjadi media pembelabelajar dari rumah (BDR)," jaran yang bisa digunakan jelasnya.

Dalam media pembelajaran yang berbentuk aplikasi ini akan berisi materi untuk siswa jenjang sekolah sesuaikan dengan materi semester genap tahun ajaran 2021/2022. Bupati menyampaikan apresiasinya terhadap peluncuran inovasi media pembelajaran Sembada Cerdas oleh Disdik Kabu-

dasar kelas I sampai de-

ngan kelas VI. Seluruh ma-

teri yang disajikan dalam

aplikasi Sembada Cerdas

ini telah disusun dan diten-

tukan oleh tim yang diben-

tuk Disdik Sleman yang di-

paten Sleman. Inovasi tersebut menjadi salah satu upaya Pemerintah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terbatas bagi para siswa di masa pandemi.

"Pembelajaran terbatas tidak boleh mematahkan semangat siswa dalam belajar. Keberadaan inovasi media pembelajaran ini (Sembada Cerdas) diharapkan dapat memerikan motivasi dan meningkatkan partisipasi aktif guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi," katanya.

Bupati menambahkan, untuk memastikan anakanak Sleman mendapatkan pendidikan yang berkarakter, Pemkab Sleman akan terus melakukan berbagai upaya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa dengan bantuan para guru, sekolah dan pengawas sekolah. Sehingga tercipta pembelajaran yang nyaman, aman dan menyenangkan bagi para peserta didik di Kabupaten Sleman.

SEKOLAH BERJALAN NORMAL: Sejumlah siswa SD Kepuharjo Cangkringan Sleman pulang bersama usai pembelajaran tatap muka, Kamis (10/3). Kegiatan sekolah tetap berjalan normal meskipun daerah ini berada di lereng Gunung Merapi yang baru saja mengalami erupsi mencapai 5 kilometer.

RAKERDA 'BANGGA KENCANA' BKKBN DIY

Percepatan Penurunan Stunting 14 Persen

SLEMAN (KR) - Hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) menyebutkan, selama tahun 2021 telah teriadi penurunan prevalansi angka stunting di Indonesia, yaitu dari 37,67 persen (2019) menjadi 24,40 persen (2021). Hal ini berarti upaya dan intervensi yang telah dilakukan oleh Kementerian dan Lembaga selama ini telah menunjukkan hasil yang baik.

"Untuk mensukseskan percepatan penurunan stunting di Indonesia menjadi 14 persen pada akhir tahun 2024 dibutuhkan dukungan, bantuan dari semua pihak, khususnya mitra pemerintah daerah,"



Penandatanganan komitmen pencegahan mal administrasi penyelenggaraan pelayanan publik DIY.

kata Sekretaris Umum Keluarga BKKBN Tavip Agus Ra- (Bangga Kencana) BKKBN yanto dalam Rakerda Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Laksda Adisutjipto Km 6,5

-DIY 2022 di Eastparc Hotel Yogyakarta, Jalan

Sleman, Kamis (10/3). Hadir dan memberi sam-

butan Wakil Gubernur DIY Paku Alam X. Dalam kesempatan tersebut dilakukan penandatanganan nota kesepakatan, perjanjian kerja sama, komitmen bersama, penerima bantuan dan penerima penghargaan.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin mengatakan, Rakerda kali ini memilih tema 'Penguatan Program Bangga Kencana dan Percepatan Stunting melalui Optimalisasi Sumber Daya dan Konvergensi Lintas Sektor'. Materi tersebut dijabarkan secara

Pemkab Terima 2 Motor Perpustakaan Keliling



Bupati didampingi Sri Wantini melihat koleksi buku perpustakaan keliling.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menerima hibah 2 unit kendaraan bermotor roda tiga beserta 200 buku koleksi untuk perpustakaan keliling. Hibah diberikan oleh organisasi sosial nirlaba berskala internasional, Rotary Club Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Sri Wantini menjelaskan, pemberian hibah dari Rotary Club Yogyakarta merupakan salah satu wujud nyata keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan. "Kami menggandeng Rotary Club Yogyakarta dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan di Kabupaten Sleman. Kerja sama ini merupakan realisasi salah satu unsur penunjang Index Pembangunan Literasi Masyarakat, yang salah satu di antaranya adalah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan," jelasnya di Pendapa Parasamya, Kamis (10/3).

Sementara Bupati Kustini usai menerima secara simbolis penyerahan hibah

oleh Ketua Rotary Club Yogyakarta Syahrial Salman mengatakan, dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Pemerintah dituntut mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan berbagai terobosan dan pendekatan baru. Untuk menjawab tantangan perkembangan jaman, Pemerintah perlu berkolaborasi dengan melibatkan partisipatif multi pihak termasuk sektor swasta.

"Kami yakin dengan kerjasama yang baik antara pemerintah dan swasta, upaya pemerataan pendidikan dapat terselenggara lebih baik. Pemkab Sleman menyambut baik dan terbuka pihak manapun yang ingin terlibat dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat Sleman," kata Bupati.

Ditambahkan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman sejauh ini telah melakukan kegiatan perpustakaan keliling melalui armada 2 Bus Kunjung Pustaka dan 3 mobil layanan perpustakaan keliling.

"Setelah dilantik ini, saya akan berkoordinasi dengan penyelidikan. Harapannya internal dulu. Kemudian

akan melanjutkan program kerja yang selama ini berjalan dengan baik," kata Widagdo, mantan Asisten Pembinaan Kejati Kalimantan Selatan ini usai serah

Widagdo juga akan melakukan silaturahmi dengan pejabat Forkompimda dan pemuka di Sleman. Harapannya komunikasi yang selama ini dilakukan oleh pejabat lama akan terus dijaga. "Komunikasi yang selama ini sudah berjalan akan

Widagdo Jabat Kajari Sleman

SLEMAN (KR) - Widagdo SH menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Negeri (Kaiari) Sleman menggantikan Bambang Marsana SH MH. Sedangkan pejabat lama promosi jabatan sebagai Asisten Intelijen (Asintel) Kejati Jawa Tengah.

terima jabatan, Rabu (9/3).

tetap kami jaga," ujarnya.

Sedangkan pejabat lama Bambang Marsana berharap, program kerja yang selama ini sudah berjalan bisa dilanjutkan. Harapannya prestasi yang selama ini diraih dapat dipertahankan.



Pejabat lama dan baru usai dilantik.

ASTRA DAIHATSU

nanti dapat dilanjutkan

oleh pejabat baru. (Sni)-f





daicast DAIHATSUKU

Sukamto Dorong UMKM Miliki Izin Edar

SLEMAN (KR) - Anggota Komisi IX DPR RI dari Dapil DIY H Sukamto SH akan mengawal para pelaku UMKM yang mengajukan izin edar ke Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM). Harapannya para pelaku UMKM yang bergerak di bidang obat dan makanan memiliki izin edar sehingga aman dan layak dikonsumsi masyarakat.

"Kalau ada yang kesulitan dalam mengakses izin edar, silakan hubungi saya. Nanti akan saya kawal. Dengan catatan harus tetap memperhatikan standardisasi dari Balai POM," kata Sukamto dalam acara Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Puri Mataram, Kamis (10/3).



Sukamto melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM.

Dengan adanya pengawalan ini, diharapkan para pelaku UMKM yang bergerak di sektor makanan dan obat memiliki izin edar. Sehingga obat dan makanan yang beredar di masyarakat layak dikonsumsi oleh ma-

syarakat. "Saya mendorong pelaku UMKM di Sleman ini bisa memiliki izin edar dari Balai POM. Hal ini untuk memberikan perlindungan kepada konsumen bahwa obat dan makanan yang beredar di masyarakat layak

dikonsumsi," ucapnya.

Anggota DPRD Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH menambahkan, saat ini memang masih sering ditemukan obat, kosmetik dan makanan yang mengandung bahah berbahaya, di mana barang-barang tersebut tidak memiliki izin edar. "Barang yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya, akan membahayakan kesehatan," katanya.

Sementara Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di DIY Anifatimah Isfarjanti SSi Apt MH mengaku, sebenarnya Balai POM sudah sering melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM. Salah satunya membantu pelaku UMKM untuk mengurus izin edar. (Sni)-f